

ANALISIS HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 3 PETALING

Rizka Lela Agustina

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel : rizkalela27@gmail.com

Abstract : The purpose of this study was to find out the understanding of the concept of science in living things for class V SD Negeri 3 Petaling. The research method used in this research is quantitative description. Data collection techniques in this study were tests, interviews and documentation. The data obtained were then analyzed using the mean, standard deviation and percentage. The results of this study indicate that the average understanding of science concepts in class V energy source material at SD Negeri 3 Petaling is included in the moderate criteria of 50%. This is evident from the results of the study that the percentage of students' understanding of science concepts from five indicators which include: identifying the human breathing apparatus, identifying the workings of the human respiratory apparatus, explaining the function of the human respiratory apparatus, explaining disorders of the human respiratory apparatus, explaining how the respiratory apparatus works. man.

Keywords: Understanding of Science Concepts, Energy Sources

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman konsep IPA pada materi makhluk hidup kelas V SD Negeri 3 Petaling. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini tes, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan mean, simpangan baku dan persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman konsep IPA pada materi sumber energi kelas V SD Negeri 3 Petaling termasuk dalam kriteria sedang 50%. Hal ini terbukti dari hasil penelitian peroleh persentase pemahaman konsep IPA peserta didik dari lima indikator yang meliputi: mengidentifikasi alat pernafasan manusia, mengidentifikasi cara kerja alat pernafasan manusia, menjelaskan fungsi alat pernafasan manusia, menjelaskan gangguan pada alat pernafasan manusia, menjelaskan menjelaskan cara kerja alat pernafasan manusia.

Kata kunci : Pemahaman Konsep IPA, Sumber Energi

PENDAHULUAN

Menurut Mudyahardjo (2018: 3) memberikan pengertian pendidikan ke dalam tiga jangkauan, yaitu pengertian pendidikan maha luas, sempit, dan luas terbatas. Definisi maha luas, yaitu pendidikan adalah hidup, definisi sempit, yaitu pendidikan adalah sekolah, sedangkan luas terbatas adalah pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan pembimbingan, pengejaran, dan latihan untuk mempersiapkan peserta didik agar memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Menurut sukardjo dan Komarudin, (2019:7).

Pemahaman hakikat pendidikan akan menyebabkan kita memahami peran, pendudukannya, dan menilai pendidikan secara profesional. Dan menurut Djahur dan Danasuparta (2017:1) mengatakan bahwa sejarah pendidikan adalah uraian yang sistematis dari segala sesuatu yang telah dipikirkan dan dikerjakan dalam lapangan pendidikan pada waktu yang telah lampau.

Dari beberapa menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan dibanding dengan mengajarkan terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian.

Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian pada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan. bangsa dan negara yang lebih cerah. Dengan begitu kegiatan belajar mengajar harus sesuai dengan situasi saat ini, kegiatan belajar merupakan kegiatan pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. (Syairani, 2015) Mutu pendidikan tidak hanya diketahui melalui prestasi belajar yang dimiliki siswa saja, melainkan dari keseluruhan pencapaian siswa dibidang pengetahuan, sikap dan keterampilan sedangkan prestasi hanya menekankan pada aspek pengetahuan saja.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V di SD Negeri 3 Petaling, wali kelas V menyatakan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di materi makhluk hidup memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). wali kelas juga menyatakan bahwa pemahaman pada materi pembelajaran siswa rendah pada pembelajaran IPA, khususnya materi makhluk hidup, masih sulit dalam menjelaskan alat pernafasan pada manusia dan belum tepat dalam menjawab soal yang telah diberikan oleh guru, tugas yang diberikan selalu terlambat mengumpulkan, serta kurangnya interaksi antar guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA, belum menggunakan model dalam proses pembelajaran.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung permasalahan di atas, seperti penelitian relevan yang dilakukan oleh Melawati (2014), menyimpulkan bahwa pemahaman konsep IPA siswa perlu ditingkatkan, karena sangat penting dalam menentukan suksesnya pelaksanaan pembelajaran, selain itu hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa meningkatkan pemahaman materi pada pembelajaran IPA dengan memanfaatkan keadaan kelas.

Selanjutnya penelitian dari Khaida (2016), juga meneliti tentang analisis hasil belajar pembelajaran IPA pada kelas V di SD Negeri 1 Sendayu Bantul. Dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V masih sulit dalam memahami materi yang diberikan terutama pada pembelajaran IPA materi makhluk hidup. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Analisis Hasil Belajar IPA Pada Materi Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Kelas V Di SD Negeri 3 Petaling”.

METODE

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto S., 2006) secara umum Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian deskriptif penelitian diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala fakta-fakta atau kejadian. Deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau sesuai fakta dengan data yang diperoleh untuk tujuan mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa untuk mengetahui respon siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Berdasarkan sumber data yang dikumpulkan dan untuk mempermudah pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Wawancara adalah pertemuan yang dilakukan antara dua orang untuk bertugas informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab sehingga dapat dikerucutkan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015:72). Berikut tabel tanya jawab yang akan di ajukan peneliti kepada narasumber.

Tes

Teknik tes adalah suatu alat pengumpul informasi yang berupa serentetan pertanyaan atau atihan yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integrasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Arikunto (2007:29). Tes digunakan untuk mengetahui implikasi dari tindakan yang telah dilakukan terhadap tingkat penguasaan pembelajaran IPA kelas V. Pemberian tes dimaksud untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran tindakan. Tes yang diberikan dalam penelitian ini dilakukan tiap pertemuan kepada siswa kelas V SD Negeri 3 Petaling yakni tes tertulis (soal-soal IPA)

Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan tertulis yang digunakan sebagai sumber data, dokumen sejak lama digunakan sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dapat digunakan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Teknik pengumpulan data ini sumber dari dokumentasi atau arsip, dokumentasi atau arsip tersebut berupa daftar nilai kelas V. Dokumentasi ini berupa data hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis skor penilaian evaluasi, untuk mencari perhitungan rata-rata secara klasikal dan sekumpulan nilai yang telah diperoleh siswa tersebut. Menurut Arikunto (2007:267) untuk menghitung rata dari sekumpulan nilai yang diperoleh siswa tersebut dapat digunakan rumus sebagai berikut :

Keterangan :

m = nilai

F_x = jumlah skor hasil belajar siswa

N = banyak siswa

PEMBAHASAN

Pembelajaran IPA adalah proses yang lebih menekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori, dan sikap ilmiah siswa itu sendiri. IPA juga di butuhkan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA ini perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat objektif tentang alam sekitar beserta isinya, James Conant 1997 mengidentifikasi sains sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan yang tumbuh sebagai hasilnya eksperimentasi dan observasi berguna untuk diamatai dan dieksperimenkan lebih lanjut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses interaksi dan rangkain upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, guru harus mengetahui kegunaan yang diperoleh dari pembelajran IPA perlu adanya modifikasi pembelajaran sehingga siswa pun merasa senang dalam pembelajaran dan tidak merasa pembelajaran membosankan.

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar” merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Baik pada malam hari, siang hari, sore hari, atau pagi hari. James O. Whitter, merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah

Melalui latihan atau pengalaman. Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tetapi perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. dengan demikian barulah guru mengevaluasi siswa dengan proses yang telah dilewati siswa akan mendapatkan hasil dari belajar, hasil belajar adalah proses untuk menuntun nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Hasil belajar juga merupakan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian disimpulkan hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 3 Petaling secara keseluruhan mencapai persentase 70% dengan kategori sudah baik, untuk lebih rincinyadapat dilihatsebagai berikut:

Pada indikator mengidentifikasi fungsi organ pernafasan manusia kelayakan hasil dan kevalidan mencapai persentase 39% dengan siswa yang dapat menjawab pada indikator ini berjumlah 3 siswa, pada indikator ini siswa masih kurang baik dalam menjawab, karena siswa masih memiliki kesulitan dalam mempertimbangkan hasil jawaban.

Pada indikator mengidentifikasi alat pernafasan manusia mempertimbangkan jawaban mencapai persentase 50%, dengan siswa yang dapat menjawab berjumlah 3 siswa, dalam indikator ini siswa sudah cukup baik dalam menjawab soal.

Pada indikator memahami alat pernafasan mempertimbangkan hasil mencapai persentase 15%, dengan siswa yang dapat menjawab berjumlah 4 siswa, dalam indikator ini siswa sangat kurang dalam menjawab, karena siswa masih belum dapat menyeleksi dan mempertimbangkan hasil dari jawaban dengan baik dan benar.

Pada indikator menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernafasan manusia mencapai 50%, dengan siswa yang dapat menjawab berjumlah 4 siswa, pada indikator ini siswa sudah cukup baik dalam menjawab.

Pada indikator menjelaskan cara kerja alat pernafasan pada manusia mencapai persentase 70%, dengan siswa yang dapat menjawab berjumlah 6 siswa dalam indikator ini siswa sudah baik dalam menjawab soal.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin. (2017:273). *Metodo penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Alfabeta
- Arikunto S., (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, (2007:29). *Metologi penelitian soal*. Bandung: Media Sahabat Cendikia
- Fowler (2010:136). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student tiems acivment divisions) untuk meningkatkan prestasi belajar dan kerja sama siswa*. Jurnal 29-35
- Hamalik, 2010. *Pengalaman Belajar*. Jakarta, Alumni
- Howward L Kingskey, (2012). *penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbasis multimedia audio visual dalam pembelajaran IPA di SMP*. Primary Education Jurnal, 20-26.
- Sukarjo (2010 : 7). *Penghantar Pendidikan* : Jakarta. Pt Bumi Aksara
- Purnaningtyas. I, (2010: 7). *Penjelasan Pembelajaran kooperatif tipe STAD.*, FKIP palu, Untad.
- Slameto 2003. *Pengertian Belajar*. Bandung, Bumi Askara
- Sugiyono, (2015:72). *Dasar- dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, (2018:91), *Evaluasi Pembelajaran Di Sd* Tangerang: Universitas Terbuka
- Sukardi, (2019:154). *Penelitian tindakan kelas menghitung data*. Jakarta: Pnerbit Andi
- Syairani, (2015). *Hakikat Pendidikan*, Surabaya: Familia.
- Trianto. 2012. *Mendesains Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grub.
- Usman (2010:6). *Media pendidikan (pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya)*. Jakarta : PT Rajagrafindo Perseda.
- Zain (2010), *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Palu Pada Materi Sifat Dan Perubahan Benda Melalui Metode Inquiri*.
- Mudyahardjo (2012:3). *Penghantar Pendidikan* : Jakarta. Pt Bumi Aksara
- Hanan (2006). *Konsep Dasar Ipa* : Ypgyakarta. Ombak Dua